DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nita Selvia
2. Tempat/ tanggal lahir : Banjarmasin, 14 November 1991
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Pekapuran Raya Gg. Timor-Timur Rt. 012 Rw. 001
7. Pendidikan : SD Muhammadiyah 14
   : MTs Raudhatul Yatama
   : Ma Raudhatul Yatama
8. Orang tua
   Nama Ayah : Ahmad Syahri
   Pekerjaan : Swasta
   Alamat : Jl. Pekapuran Raya Gg Timor-Timur Rt.12 Rw.001
   Nama Ibu : Tuniah
   Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
   Alamat : Jl. Pekapuran Raya Gg. Timor Timur Rt.12 Rw.001
9. Jumlah Saudara : 2 Orang
10. Pengalaman Organisasi : Anggota Taekwondo IAIN Antasari

Pedoman Wawancara (IPD)

A. Pedoman Wawancara Terhadap Pimpinan Majelis Ta'lim An-Nur Kelayan A Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

1. Bagaimana sejarah berdirinya majelis taklim an-Nur? Siapa pendirinya? Apa alasannya mandirikan majelis tersebut?
2. Kapan dimulainya pelaksanaan pengajian tasawuf di majelis taklim ini?
3. Kitab apa yang digunakan pada pengajian tersebut?
4. Apa konsep dan tujuan dari pengajian tersebut?
5. Apa saja materi yang diajarkan dari kitab tersebut?
6. Dari kalangan mana saja para peserta pengajian tersebut?
7. Berapa jumlah rata-rata peserta pengajian tersebut?
8. Metode apa yang digunakan dalam pengajian tersebut?
9. Pernahkah di adakan Tanya jawab selama pengajian berlangsung?
10. Yang memberikan pelajaran tasawuf apakah tetap H. Samsul Rahman atau terkadang ganti-ganti?
11. Siapa yang pernah mengisi pengajian tasawuf tersebut selain H. Samsul Rahman dan darimana asalnya?

12. Apakah ustadz yang lain juga menggunakan metode yang sama?

13. Apakah ustadz yang lain juga menggunakan kitab yang sama atau tergantung kemauan ustadz itu sendiri/ ceramah bebas?

14. Apakah kitabnya pernah dirubah?

15. Apakah setiap murid diwajibkan memiliki kitab?

16. Apakah dalam pengajian ini memakai pengeras suara?

17. Apakah dalam majelis memakai buku atau pulpen untuk mencatat pelajaran?

18. Selain kitab tersebut, adalah kitab lain yang digunakan?

19. 19. Bila ada nama kitab yang digunakan?

20. Dan kalau tidak ada, kenapa kitab tersebut saja yang digunakan?

B. Pedoman Wawancara Terhadap Guru Pengajian Tasawuf di Majelis Taklim An-Nur Kelayan A Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

1. Dalam penyampaian materi biasanya guru menggunakan metode apa saja?

2. Apa isi kitab yang digunakan?

3. Bila mengenai fiqih, tasawuf dan tauhid biasanya berkenaan dengan apa saja?

4. Mengenai materi yang pertama dipelajari tentang masalah ilmu?

5. Apakah sifat-sifat seperti hasad, ujud, riya dan sifat tercela lainnya itu dapat merusak ibadah kita?

6. Sifat tercela yang manakah yang paling berbahaya dalam materi yang disampaikan?

7. Bagaimana seseorang dapat menghilangkan sifat tercela?

8. Kalau cara yang digunakan dengan bertaubat apakah ibadah kita akan menjadi baik?

9. Apakah seseorang yang melakukan sabar seseorang memperoleh pahala yang besar?

C. Pedoman Wawancara Terhadap Jamaah Majelis Taklim An-Nur Kelayan A Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

1. Apa nama kitab yang diajarkan?

2. Siapa nama pengarangnya?

3. Apa saja isinya secara keseluruhan?

4. Selama mengikuti pengajian apa saja yang dipelajari dari kitab tersebut?

5. Apakah bapak/ibu/ saudara (i) memiliki kitab yang diajarkan?

6. Apakah bisa membacanya sendiri?

7. Pernahkah sebelumnya mempelajari kitab ini?

8. Kalau pernah, dimana saja dan siapa ustadznya?

9. Mengikuti pengajian ini sejak kapan?

10. Apa saja hikmah atau pelajaran yang dapat di ambil dari selama mengikuti pelajaran ini, dalam kehidupan sehari-hari?

11. Bisakah bapak/ibu/ saudara (i) menerangkan pelajaran yang pernah diterima dipengajian ini?

12. Pernahkah hal tersebut bapak/ibu/ saudara (i) amalkan?

13. Apakah bapak/ibu/ saudara (i) dapat memahami dengan baik setiap materi pelajaran yang disampaikan?

14. Apa yang bapak/ibu/ saudara (i) ketahui tentang ilmu tasawuf?

15. Sejak kapan mengenal ilmu tasawuf?

16. Darimana bapak/ibu/ saudara (i) mengenal ilmu tasawuf, dari ustadz, guru, teman atau orang tua?

17. Pernahkah belajar ilmu tasawuf?

18. Kalau pernah, kapan?

19. Apa yang bapak/ibu/ saudara (i) rasakan setelah mempelajari ilmu tasawuf?

20. Apakah manfaat belajar ilmu tasawuf menurut pandangan bapak/ibu/ saudara (i) maupun masyarakat?

21. Bagaimana pandangan anda tentang ilmu tasawuf dibandingkan dengan ilmu yang lain?

22. Bagaimana pemahaman anda tentang kitab Mabadi Ilmu Tasawuf tersebut?

23. Bagaimana sikap anda terhadap ajaran tasawuf tersebut?

24. Apa motivasi anda mengikuti pengajian tasawuf tersebut?

25. Bolehkah ilmu ini dipelajari oleh setiap tingkatan umur atau hanya kepada tingkatan tertentu saja?

DAFTAR NAMA RESPONDEN

Pimpinan : H. Jainuddin Abi

Sekretaris : H. Hanafi

Guru pengajian : H. Samsul Rahman

Peserta / jamaah : 1. Abdulah 2. H. Anwar

3. Hj. Aisyah 4. Hasan

5. Rahman 6. Salamah

7. Hj. Rina 8. Nami

9. Mirna 10. Fatimah

11. Asma

LAMPIRAN TERJEMAH AL-QUR'AN

No	Bab	Hlm.	Terjemahan
1.	III	46	" Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan". (Q.S. Al-A'raf / 7:31)
2.	III	47	" Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barang siapa yang berbuat demikian karena mencari karidhaan Allah, maka kelak kami memberi kepadanya pahala yang besar". (Q. S. An-Nisa / 4 : 114)
3.	III	48	" Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung." (Q.S. Al-Hasyr / 59 : 9)
4.	III	49	" Negeri akhirat itu, kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dari berbuat kerusakan di (muka) bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu adalah bagi orang-orang yang baik". (Q.S. Al-Qashash / 28 : 83)

5.	III	49	“ Masuklah kamu akan pintu-pintu neraka jahanam, seraya kekal didalamnya, maka itulah sejahat-jahat tempat orang yang sombong (takabur)”. (Q.S. Az-Zumar 39 : 73)
6.	III	50	“ Maka cekalah bagi orang-orang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai akan shalatnya, orang-orang yang berbuat riya, dan enggan (menolong dengan) barang berguna”. (Q.S. Al-Ma’un / 107 : 4-7)
7.	III	51	“ Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung”. (Q.S. An-Nur /24 : 31)
8.	III	52	“ Dan bagi orang yang takut akan saat menghadap tuhannya ada dua surga”. (Q.S. Ar-Rahman /55 : 46)
9.	III	53	“ … dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (Q.S. Al-Anfal /8 : 46)
10.	III	54	“ … dan sedikit sekali dari hamba-hambaku yang berterima kasih (bersyukur)”. (Q.S. Saba’ / 34 : 13)
11.	III	54	“ Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada_Nya dalam (menjalankan) agama dengan lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus”. (Q.S. Al-Bayyinah / 3 : 159)

12.	III	55	" … bila kamu telah membulatkan tekad, maka betakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada_Nya". (Q.S. Ali Imran / 3 : 159)
13.	III	56	" Katakanlah: " Sesungguhnya kematian yang kamu lari daripadanya, maka sesungguhnya kematian itu akan menemui kamu, kemudian kamu akan dikembalikan Allah, yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu dia beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan". (Q.S. Al-Jumu'ah / 62 : 8)
14.	IV	73	" Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan sesungguhnya yang demikian itu sesungguhnya berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu', (yaitu) orang-orang yang menyakini, bahwa mereka akan menemui Tuhannya, dan bahwa mereka akan kembali kepada_Nya". (Q.S. Al-Baqarah / 02 : 45-46)
15.	IV	74	" Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapatkan pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia dapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): " Ya Tuhan kami, janganlah kau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri ma'aflah kami; ampuni kami;

			dan rahmatilah kami; Engkaulah penolong kami, Maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (Q.S. Al-Baqarah / 02 : 286)
16.	IV	75	" Bacalah yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al kitab (Al-Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lainnya). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Q.S. Al-Ankabut / 29 : 45)
17.	IV	76	" janganlah kamu bersembahyang dalam masjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (masjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat didalamnya. Di dalamnya masjid orang-orang yang ingin membersikan diri. dan Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih".(Q.S. At-Taubat / 09 : 108)

LAMPIRAN TERJEMAH HADITS

No	Bab	Hlm	Terjemah
1.	III	47	“ Marah itu merusak iman sebagaimana cuka merusak madu”
2.	III	47	“ Hasad itu memakan kebaikan sebagaimana api memakan kayu bakar yang kering”.
3.	III	48	“ Dunia itu adalah kebinaan untuk akhirat”
4.	III	50	“ Ada tiga perkara yang membinasakan yaitu bakhil yang ditaati. Nafsu yang diperturutkan, dan ujub’nya seseorang terhadap dirinya sendiri”.
5.	III	52	“ Zuhudlah terhadap dunia niscaya Allah mencintaimu, dan zuhudlah terhadap apa yang ada di tangan manusia, niscaya semua manusia mencintaimu”.
6.	III	56	“ Beribadahlah kepada Allah dengan ridha, jika tidak mampu, maka dalam kesabaran terhadap sesuatu yang dibenci terhadap kebaikan yang banyak”.